



YOGYKARYA

► PENGELOLAAN SAMPAH

Program Losida Jadi Unggulan Suryatmajan

DANUREJAN—Pengelolaan sampah mandiri di tingkat kelurahan menjadi program yang digalakkan Pemkot Jogja. Di Kelurahan Suryatmajan, Kemantren Danurejan, warga bersama-sama untuk mengelola sampah rumah tangga baik yang organik maupun anorganik. Sampah organik diolah *eco enzyme* dan melalui program Lodong Sisa Dapur (Losida), sedangkan sampah anorganik dikumpulkan melalui program Bank Sampah.

Koordinator Pengelolaan Sampah Mandiri Kemantren Danurejan, Sri Martini, menyampaikan sampah organik penyelesaiannya berbasis rumah tangga.

"Pengelolaan sampah organik untuk yang masih segar dan mentah [sisa sayur dan buah] dibuat *eco enzyme*, kemudian sisa dapur yang sudah matang [sisa makanan] dikelola menjadi kompos dengan losida. Prinsip losida seperti biopori, yang menumpang di pot tanaman," katanya Selasa, (18/10).

Sri Martini menyampaikan pengelolaan sampah organik berbasis rumah tangga dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada warga mengenai pembuatan *eco enzyme* dan produk turunannya. Selain itu, terdapat pula Rumah



Sri Martini dan pengepul memilah sampah di Bank Sampah Gema Bank Sampah Surya Mulya, Kelurahan Suryatmajan, Kemantren Danurejan, Selasa (18/10).

Eco Enzyme yang terletak di Bank Sampah Gema Berseri, RW 04, Gemblakan Atas, Kelurahan Suryatmajan, yang menjadi tempat penjualan produk turunan *eco enzyme*.

Sri Martini mengatakan melalui program ini diharapkan sampah organik yang dikelola menjadi *eco enzyme* dapat bermanfaat untuk masyarakat dan meningkatkan perekonomiannya. Selain itu, masyarakat juga diajak untuk berpartisipasi dalam Program Losida dengan menaruh sisa makanan ke dalam wadah yang ditaruh di atas pot. Dari

wadah tersebut, nantinya akan dihasilkan pupuk untuk tanaman.

Rumah Eco Enzyme saat



ini telah dijadikan sebagai tempat kunjung wisatawan. Sri Martini berharap dengan adanya Rumah Eco Enzyme produk turunan *eco enzyme* seperti sabun mandi, sabun cuci, *hand sanitizer*, dan produk lainnya dijual berkisar

Rp5.000-Rp20.000.

Selain itu, sampah anorganik dikelola Bank Sampah. Sampah anorganik yang telah dihimpun di Bank Sampah akan diambil oleh pengepul untuk selanjutnya dikirim ke tempat pengolahan sampah.

"Selama ini yang dapat diolah, yang bisa dilebur semua laku. Semua kan langsung saya setor ke pabrik [pabrik pengolahan sampah] di Solo, Surabaya dan lainnya," kata Landung, pengepul Bank Sampah di Kelurahan Suryatmajan. (CRY22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryatmajan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005